

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data sampai akhirnya dibuat hasil karya, ada 4 faktor utama penyebab terjadinya kebakaran di pemukiman padat Kota Bandung. Pertama, konsleting listrik yang disebabkan kabel listrik sudah tidak layak dan kebiasaan masyarakat yang membebani listrik melebihi kapasitasnya. Kedua, membuang puntung rokok yang menyala sembarangan. Ketiga, menyalakan api di dekat benda yang mudah terbakar. Keempat, meninggalkan kompor yang sedang menyala.

Kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran masih rendah. Masyarakat baru sadar apabila pernah mengalami kejadian kebakaran. Faktor kelalaian manusia menjadi penyebab utama kebakaran, oleh sebab itu sumber daya manusia tersebut yang harus dididik. Tingkat pendidikan yang rendah membuat masyarakat kurang peduli dan tanggap soal bencana kebakaran.

Masyarakat dengan segmentasi kelas sosial dan ekonomi menengah ke bawah yang berada di Kota Bandung terpengaruhi oleh drama sinetron Indonesia. Pendekatan emosi cocok untuk menyampaikan pesan. Dramatisasi visual akan lebih menyentuh emosi masyarakat yang berada di dalam segmentasi tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil sidang penulis mendapatkan beberapa saran, yaitu :

1. Media yang berfungsi untuk *awareness* sebaiknya diperbanyak untuk menyeimbangi media yang berfungsi sebagai *informing*.

2. Kata-kata yang digunakan untuk *informing* sebaiknya diperhalus. Hal ini dipengaruhi oleh tanda baca yaitu dua buah tanda seru yang sebaiknya dihilangkan.
3. Secara visual masih kurang cocok bagi masyarakat menengah ke bawah.
4. Warna yang digunakan pada media sebaiknya *colorful* dengan alasan bahwa masyarakat menengah ke bawah menyukainya serta untuk lebih menarik perhatian terutama pada media *billboard*.
5. Cropping media sedikit kurang tepat.
6. Untuk mendapatkan esensi dari masyarakat menengah ke bawah, penulis sebaiknya terjun langsung ke lapangan.
7. Media yang digunakan cukup relevan dengan target.